

TESIS

**PENERAPAN SANKSI TERHADAP DELIK PERZINAHAN
BERDASARKAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL
PADA MASYARAKAT HUKUM ADAT MAYBRAT
DI KABUPATEN MAYBRAT**



**NORCE HORLIN MAK MOMAO
No. Mhs.: 175202735/PS/MIH**

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2019



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PERSETUJUAN TESIS

Nama : NORCE HORLIN MAK MOMAO
Nomor Mahasiswa : 175202735/PS/MIH
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : Penerapan Sanksi Delik Perzinahan Berdasarkan Nilai-Nilai kearifan
Lokal Pada Masyarakat Hukum Adat Maybrat Di Kabupaten Maybrat

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda tangan

Prof. Dr. Dra. MG. Endang S., S.H., M.Hum.

25-01-2019

Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum.

25-01-2019



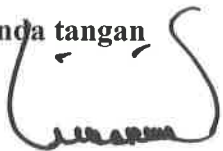
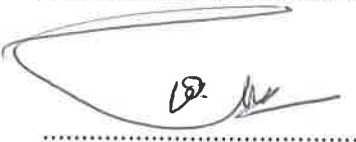
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : NORCE HORLIN MAK MOMAO
Nomor Mahasiswa : 175202735/PS/MIH
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : Penerapan Sanksi Terhadap Delik Perzinahan Berdasarkan Nilai-Nilai kearifan Lokal Pada Masyarakat Hukum Adat Maybrat Di Kabupaten Maybrat

Telah Diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada tanggal 30 Januari 2019

Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	Prof. Dr.MG. Endang Sumiarni, Dra,SH.,M.Hum	
2. Sekretaris	Dr.Anny Retnowat, S.H., M.Hum	
3. Anggota	Dr.Al.Wisnubroto.S.H.M.Hum	



Ketua Program Studi:


Dr. Hyronimus Rihiti, S.H.,M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NORCE HORLIN MAK MOMAO

Nomor Mahasiswa : 175202735/PS/MIH

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

“Penerapan Sanksi Terhadap Delik Perzinahan Berdasarkan Nilai-Nilai kearifan Lokal Pada Masyarakat Hukum Adat Maybrat Di Kabupaten Maybrat ”

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terndapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma jaya Yogyakarta.

Sleman, 30 Januari 2019

Yang menyatakan:



Norce Horlin Mak Momao

INTISARI

Tesis ini berjudul “Penerapan Sanksi Terhadap Delik Perzinahan Berdasarkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Masyarakat Hukum Adat Maybrat Di Kabupaten Maybrat”. Tesis dengan judul tersebut bertujuan mengetahui dan mengkaji penerapan sanksi terhadap delik perzinahan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal pada masyarakat hukum adat Maybrat di Kabupaten Maybrat. Penelitian ini merupakan penelitian normatif dengan pendekatan sejarah hukum dan sosiologi hukum. Sumber data berupa data sekunder yang terdiri atas bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan wawancara. Bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder dianalisis dengan menggunakan metode analisis hukum. Proses berpikir deduktif digunakan untuk menarik kesimpulan. Teori keadilan dan teori keseimbangan digunakan sebagai pisau analisis dalam mengkaji hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sanksi terhadap delik perzinahan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal pada masyarakat hukum adat Maybrat di kabupaten Maybrat prosesnya dengan mempertimbangkan nilai-nilai kearifan lokal setempat. Selain itu penerapan sanksi adat melalui peradilan adat bagi masyarakat hukum adat suku Maybrat sudahlah memberikan rasa keadilan bagi mereka dibandingkan sanksi menurut hukum positif. Hal ini karena belum pernah ada kasus yang dapat diselesaikan menggunakan hukum positif.

Kata Kunci: Delik Perzinahan, Sanksi, Kearifan Lokal, Keadilan

Abstract

This thesis is entitled "Implementation of Sanctions on Adultery offenses Based on Local Wisdom Values in Maybrat's Indigenous Law Community in Maybrat Regency". The thesis aims to find out and examine the implementation of sanctions to adultery offenses based on local wisdom values in the Maybrat customary law community in Maybrat Regency. This research is a normative study with an approach to the history of law and sociology of law. Data sources are secondary data consisting of primary law material and secondary law material. The methods of collecting the data use literature studies and interviews. Primary law materials and secondary law materials are analyzed using legal analysis methods. The deductive thinking process. The results of this study indicate that the implementation of sanctions on adultery offenses is based on local wisdom values in the Maybrat indigenous law community in Maybrat Regency in which the process take into account the values of local wisdom. In addition, the application of customary sanctions through customary court for the Maybrat tribal indigenous community has given them a sense of justice compared to sanctions according to positive law. This is because there has never been a case that can be resolved using positive law.

Keywords: Adultery Offenses, Sanctions, Local Wisdom, Justice

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak di masa depan. Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhan-lah yang terlaksana" (Amsal 19:20-21).



Saya persembahkan semua kepada

Bapak **Zakeus Momao**

Mama **Dorce Kaitana**

Serta semua saudara saudariku

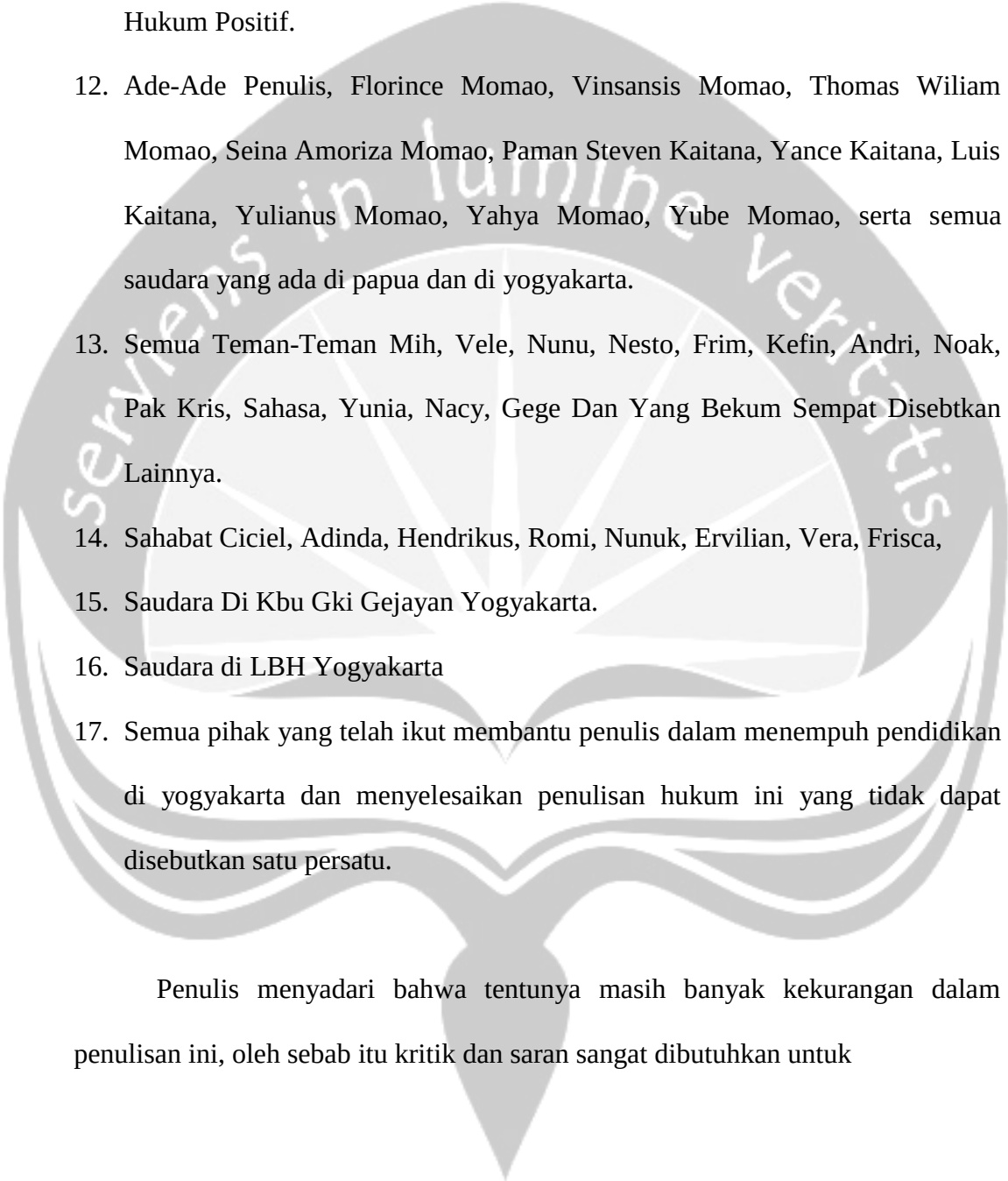
Kata Pengantar

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena Berkat, Rahmat Dan Karunia-Nya, penulis telah diberikan kekuatan hikmat sehingga dapat menyelesaikan penulisan hukum tesis ini yang berjudul “Penerapan Sanksi Terhadap Delik Perzinahan Berdasarkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Masyarakat Hukum Adat Maybrat Di Kabupaten Maybrat”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum Program Pasacasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta. tidak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar penulis, khususnya orang tua penulis Bapak Zakeus Momao Dan Mama Dorce Kaitana yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam membuat tesis serta memberikan dukungan moril dan materil sejak awal kuliah hingga akhir serta kedua adik penulis octa pasaribu dan asha pasaribu yang selalu memeberikan doa, motivasi. semangat, dan dukungan yang tidak ternilai yang telah diberikan kepada penulis.

Penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak yang selalu memberikan semangat dan dorongan moral. penulis memberikan apresiasi yang setinggi -tingginya dan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Gregorius Sri Nurhartanto, S.H., L.Lm., Selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2. Ibu G. Arum Yudarwati. Sip., M.Mktg.Comm.Ph.D., Selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta

3. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, S.H,M.Hum., Selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta Yaitu Bapak
4. Ibu Prof. Dr.Mg. Endang Sumiarni, Dra,Sh.,M.Hum., Selaku Dosen Pembimbing Tesis Satu, Penulis Berterimakasih Banyak-Banyak Atas Arahan, Bimbingan, Saran, Dan Masukan Yang Sangat Membantu Selama Ini.
5. Ibu Dr.Anny Retnowat, S.H., M.Hum., Selaku Dosen Pembimbing Tesis Satu, Penulis Berterimakasih Banyak-Banyak Atas Arahan, Bimbingan, Saran, Dan Masukan Yang Sangat Membantu Selama Ini.
6. Ibu Dr. C. Woro Mudiarti, S.H., M.Hum., Selaku Dosen Penguji Proposal Tesis Dan Bapak Dr.Al.Wisnubroto.S.H.M.Hum Selaku Dosen Penguji Tesis.
7. Semua Dosen, Karyawan, Serta Student Staf Yang Telah Banyak Membantu Penulis Selama Ini Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
8. Bapak Alm Apolos Sewa., Sh Selaku Kepala Suku Maybra, Atas Beimbangan Dan Arahan Sebelum Beliau Meninggal Pada Bulan Desember 2018
9. Bapak Sepi Sangkek, Bapak Welfin Hora, Dan Bapak Steven Isir, Selaku Tokoh Dan Tua-Tua Adat Di Suku Maybrat Terima Kasih Banyak Untuk Arahan Data-Data Terkait Dengan Hukum Adat Suku Maybrat Yang Diberikan Dalam Penelitian Ini.
10. Bapak Rays Hidayat., Sh., Seelaku Hakim Pengadilan Sorong Kelas Ib, Atas Data-Data Dan Arahan Dalam Menunjang Pembuatan Tesis Ini Dalam Hukum Positif.

- 
11. Bapak Rusli Maknum., Sh., Selaku Kepala Kepolisian Sektor Aifat, Atas Data-Data Dan Arahan Dalam Menunjang Pembuatan Tesis Ini Dalam Hukum Positif.
 12. Ade-Ade Penulis, Florince Momao, Vinsansis Momao, Thomas Wiliam Momao, Seina Amoriza Momao, Paman Steven Kaitana, Yance Kaitana, Luis Kaitana, Yulianus Momao, Yahya Momao, Yube Momao, serta semua saudara yang ada di papua dan di yogyakarta.
 13. Semua Teman-Teman Mih, Vele, Nunu, Nesto, Frim, Kefin, Andri, Noak, Pak Kris, Sahasa, Yunia, Nacy, Gege Dan Yang Bekum Sempat Disebtkan Lainnya.
 14. Sahabat Ciciel, Adinda, Hendrikus, Romi, Nunuk, Ervilian, Vera, Frisca,
 15. Saudara Di Kbu Gki Gejayan Yogyakarta.
 16. Saudara di LBH Yogyakarta
 17. Semua pihak yang telah ikut membantu penulis dalam menempuh pendidikan di yogyakarta dan menyelesaikan penulisan hukum ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tentunya masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh sebab itu kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk

penyempurnaan penulisan tesis ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak Tuhan Yesus Menyertai , Melindungi, serta Memberkati kita Semua.

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'N' followed by a horizontal line and a small loop at the end.

Norce Herlin Mak Momao

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	iv
PERNNYATAAN KEASLIAN.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Peenelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
F. Batasan Konsep.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSAKA.....	16
A. Sanksi Delik Perzinahan.....	16
1 Pengertian Sanksi.....	16
2 Latar Belakang Adanya Sanksi	18

3	Bentuk-Bentuk Sanksi.....	20
a.	Sanksi Kesusilaan atau Moral dan Sanksi Kesopanan	21
b.	Sanksi Agama.....	22
c.	Sanksi Hukum.....	22
d.	Sanksi Dalam Hukum Adat.....	30
B.	Tujuan dan Fungsi Dari Sanksi Adat.....	37
C.	Delik Perzinahan.....	39
1.	Latar Belakang Delik.....	39
2.	Pengertian Delik.....	40
a.	Bentuk-Bentuk Delik.....	42
b.	Unsur-Unsur dalam Delik.....	44
3.	Pengertian Perzinahan.....	45
4.	Delik Perzinahan dan Sanksi Di Papua.....	46
5.	Nilai-Nilai Kearifan Lokal	49
a.	Pengertian Kearifan Lokal.....	49
b.	Ciri-ciri Kearifan Tradisional.....	51
c.	Hak-Hak Masyarakat Adat Dalam Kearifan Lokal.....	52
d.	Makna dari Kearifan Lokal.....	53
BAB III	METODE PENELITIAN.....	55
A.	Jenis Penelitian.....	55
B.	Pendekatan Penelitian.....	55
1.	Pendekatan Sejarah Hukum.....	55
2.	Pendekatan Sosiologi Hukum.....	56
C.	Sumber Data.....	57

D. Metode Pengumpulan Data.....	61
1. Studi Kepustakaan.....	61
2. Wawancara.....	61
E. Metode Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	72
A. Gambaran Umum.....	72
1. Monografi Daerah Kabupaten Maybrat.....	72
a. Letak Kabupaten Maybrat.....	72
b. Penduduk.....	73
c. Profil Masyarakat Suku Maybrat.....	74
d. Kedudukan Laki-Laki Suku Maybrat.....	75
e. Kedudukan Perempuan Suku Maybrat.....	77
2. Struktur Organisasi Pemerintah Adat di Suku Maybrat.....	78
3. Pergaulan Pemuda-Pemudi di Suku Maybrat.....	81
4. Arti Penting Dalam Perkawinan di Suku Maybrat.....	86
a. Syarat Perkawinan di Suku Maybrat.....	86
b. Prosedur Perkawinan Suku Maybrat.....	87
c. Arti Penting Kesetiaan Suku Maybrat.....	91
d. Arti Penting Maskawin Suku Maybrat.....	92
B. Pandangan Delik Perzinahan Dalam Masyarakat Hukum Adat Maybrat Di Kabupaten Maybrat.....	93
C. Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Terjadinya Delik Perzinahan Pada Masyarakat Hukum Adat Maybrat Di Kabupaten Maybrat.....	95
1. Faktor Ingin Memperoleh Keturunan.....	95
2. Tempat Kerja Yang Jauh.....	96

3. Ekonomi.....	96
4. Hanya Mencari Kesenangan.....	97
5. Salah Satu Pasangan Meninggal Dunia.....	97
6. Pergaulan.....	
i. Proses penyelesaian Delik Perzinahan Berdasarkan Nilai- Nilai Kearifan Lokal Pada Masyarakat Hukumt Maybrat Di Kabupaten Maybrat.....	97
ii. Penerapan Sanksi Delik Perzinahan Berdasarkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Masyarakat Hukum Adat Maybrat Di Kabupaten Maybrat.....	117
iii. Proses Penyelesaian Delik Perzinahan di Kabupaten Maybrat Berdasarkan Hukum Positif.....	129
BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	138
B. Saran.....	139

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN